

PENGGUNAAN MATERIAL KAYU BEKAS

Pertimbangan Kualitas dan Misi Konservasi Alam

PEMBANGUNAN infrastruktur yang gencar dilakukan pemerintah acapkali harus menggosok permukaan warga. Contohnya pembangunan jalan tol. Ratusan rumah warga harus digusur dengan kompensasi ganti untung.



KR-Daryanto Widagdo

Aktivitas di workshop kayu bekas bongkaran rumah.

Warga yang rumahnya terdampak pembangunan jalan tol, harus merobohkan bangunan tempat tinggal mereka. Harus membangun rumah baru. Kondisi tersebut menjadi peluang bisnis bagi para pedagang kayu bekas. Mereka berburu mencari rumah-rumah warga yang terdampak pembangunan jalan tol.

Edi, salah satu pelaku usaha kayu bekas-bongkaran rumah mengaku, ketiban rezeki lumayan besar dari bisnis kayu bongkaran. Pengalamannya selama belasan tahun menekuni usaha kayu bongkaran rumah, membuatnya matang dalam membuat perhitungan harga.

"Daripada pemilik rumah repot membongkar sendiri rumah mereka, mending kayu-kayunya saya beli. Saya fokus membongkar bagian kayu," katanya.

Dalam menentukan harga, ada rumus dan pertimbangan khusus yang menjadi rahasia pelaku usaha kayu bongkaran. Selain perkiraan volume kubikasi, juga melihat jenis serta kondisi. Termasuk tingkat kesulitan pembongkaran. Akumulasi dari komponen-komponen tersebut menghasilkan rumusan harga.

"Tapi ada juga pemilik rumah yang tak mau

reput. Mereka inginnya barter. Saya bongkar dan ratakan bangunan lama sampai pemberesihan, lalu semua kayu saya ambil gratis sebagai upah jasa bongkar," ungkapnya.

Rumah-rumah tua yang masih terawat dan berpenghuni, sebelum terdampak jalan tol menjadi sasaran prioritas Edi dan para pedagang kayu bekas lain. Alasannya, kayu yang digunakan pada bangunan rumah tua, rerata berkualitas bagus. Bila ketemu calon daganan seperti ini, diibaratkan mendapat harta karun.

Di tangan Edi, kayu bongkaran rumah tua tersebut direproduksi menjadi kusen, pintu, jendela, tempat tidur dan mebelair lain. Kayu-kayu bongkaran ukuran besar, terutama sak (tiang utama), dikumpulkan dan disimpan di workshopnya wilayah Prambanan Sleman.

"Dikumpulkan dari beberapa lokasi pembongkaran untuk persiapan bila sewaktu-waktu ada orang pesan joglo, gazebo atau limasan," ungkapnya, Kamis (14/11).

Harga pintu, kusen, jendela, tempat tidur, joglo, limasan dan gazebo dari kayu bongkaran yang direproduksi, lumayan menggiurkan. Minimal setara produk sejenis dari kayu baru

kualitas medium. Bahkan tak sedikit yang harganya di atas kayu jati kualitas terbaik.

"Harga tergantung kualitas kayu. Sama seperti produk baru, bahan dari kayu jati masih jadi primadona," ujarnya.

Selain kayu jati, jenis kayu lain yang sering didapat dari rumah bongkaran adalah bingkai, kruing, kamper, nangka dan mahoni. Khusus pada kayu mahoni, jangan samakan kualitas kayu mahoni tempo dulu dengan kayu mahoni yang digunakan untuk bangunan rumah sekarang. Kayu mahoni pada bangunan kuno, rerata ditebang ketika umur pohon tua.

Peminat Khusus

Tentang konsumen material rumah dari kayu bekas, Adam, pelaksana jasa rancang bangun mengungkap, justru orang-orang berpengalaman lebih suka menggunakan pintu, kusen, dan jendela dari bahan kayu bekas. Dengan catatan kayunya berkualitas.

"Saya pernah mengerjakan rumah mewah di Solo yang semua pintu, kusen dan jendela menggunakan kayu bekas. Permintaan ketebalan daun pintu 5 cm. Dan harus kayu bekas jenis jati kualitas terbaik. Empat tahun silam, anggaran untuk pintu, jendela dan kusen di rumah tersebut mencapai hampir Rp200 juta," ungkapnya.

Setahun silam Adam juga mendapat pekerjaan rancang bangun rumah seorang pejabat daerah di Sleman. Permintaannya sama, *full* menggunakan kayu bekas. "Jadi memang benar, sebagian konsumen produk komponen bangunan rumah berbahan kayu bekas justru dari kalangan menengah atas," ujarnya.

Adam menambahkan, saat sedang proses perencanaan bangunan, berusaha mempersuasi konsumen agar memilih material dari kayu bekas. Pertimbangannya untuk mengedukasi tentang kualitas kayu bongkaran yang rerata lebih baik karena ditebang dari pohon yang sudah cukup berumur. Selain ada misi ikut mengurangi penebangan pohon yang secara tidak langsung memberi kontribusi terhadap gerakan pelestarian alam.

"Ada kualitas pintu, jendela dan kusen dari kayu bongkaran, yang disasarkan untuk pasar menengah bawah. Harganya sama seperti produk kayu baru di pasaran kualitas bawah. Namun lebih awet dan telah teruji tidak mengalamai kekeroposan meski sudah digunakan puluhan tahun," katanya.

(Daryanto Widagdo)-f

Pilih Gaya atau Ingin Tahan Lama?



KR-Daryanto Widagdo

Kursi konstruksi bulat keluar.

TREN interior terus berkembang. Termasuk bidang mebelair. Bermunculan desain meja dan kursi unik. Bahkan tidak sedikit orang heran, bagaimana cara membikinnya hingga menjadi seperti itu. Jika dahulu konstruksi meja dan kursi cenderung dominan berbentuk persegi, sekarang bermunculan kreasi dominan bentuk bulat dan oval. Termasuk pada konstruksinya.

"Modelnya sekarang sangat beragam. Muncul model-model yang konstruksinya berbentuk bulat. Orang sekarang semakin kreatif," komentar Hardilan, tukang mebel kayu senior asal Klaten.

Hardilan yang sudah puluhan tahun menekuni dunia perakayuan tersebut mengungkap, konstruksi kursi atau meja berbentuk bulat memang unik dan menarik. Apalagi bila bentuk sandaran, jok tempat duduk serta bagian lain juga menyelaraskan. Misalnya sandaran dan jok dudukan juga cekung yang itu selaras konsep bulat.

"Namun yang perlu diingat, tentang kekuatan dan daya tahan. Ini khusus pada meja kursi dari bahan kayu. Model bulat tingkat kesulitan saat produksi lebih tinggi. Rumi, namun kekuatan konstruksinya meragukan," ungkapnya.

Proses penggarapan membutuhkan waktu lebih lama, dibanding konstruksi berbentuk kotak. Otomatis, lanjutnya, ongkos tukang juga semakin mahal.

Belum lagi apabila di workshop tidak memiliki peralatan lengkap.

"Butuh mesin bubut, *planer* khusus membentuk papan dan potongan kayu menjadi cekung dan bengkok. Dan itu harus disambung-sambung antara potongan satu dengan yang lain," paparnya.

Menyambungunya butuh ketelatenan. Ditata dan disambung menggunakan dowel sebagai pengikat antarkepingan dan lem kayu sebagai perekat. Belum lagi kerumitan saat *finishing*. Yang dipaparkan Hardilan sekadar mengingatkan. Dia yang sudah kenyang makan asam garam dunia perakayuan, punya banyak pengalaman tentang teknik perakayuan.

"Bagian lain yang sangat rawan adalah titik sambungan antarstruktur. Pada kayu yang dibikin bulat, serat-seratnya terpotong. Juga bentuk permukaan yang elips, berakibat pertemuan tak bisa serapat pada konstruksi bentuk kotak. Itu jelas berpengaruh pada kekuatan sambungan," terangnya.

Namun semua terserah konsumen. Jika memang mengikuti tren, silakan. Namun risikonya harga lebih mahal dan kekuatan tak sekokoh yang konstruksi kotak.

"Apalagi apabila akan ditempatkan di ruang yang sifatnya umum, seperti rumah makan. Namun sekali lagi, apabila sudah diniatkan mengikuti tren, itu lain soal," tuturnya. (Dar)-f

KAYON

Galih Kayu Menyimpan Energi Alam

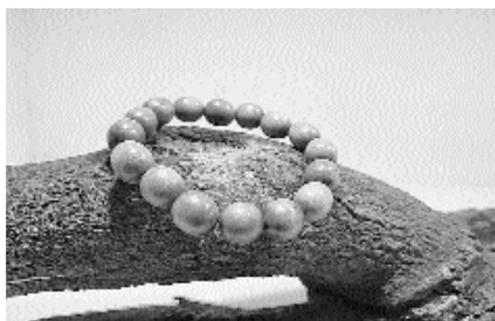
SETIAP kayu memiliki karakter serat dan sel berbeda-beda. Membuat sifat masing-masing jenis kayu juga berbeda. Hal ini dipengaruhi pula karakter iklim dan geologi di mana jenis kayu tersebut dapat tumbuh dengan kualitas paling baik. Sehingga setiap jenis kayu memiliki kegunaan, khasiat, kelebihan, maupun terdapat kekurangan yang berbeda-beda pula.

Bagi yang percaya, beberapa jenis kayu acap dikaitkan dimensi metafisika. Di balik kayu sebagai benda fisik, dipercaya memiliki kekuatan astral dan bertuah. Salah satu sumber tuah kayu adalah katena faktor usia.

Menurut teori metafisika, pada tumbuhan, kelebihan energi akan disimpan dan menyatu dengan batang terutama pada inti batang (Jawa: galih) pohon yang biasanya berwarna lebih tua dan terletak di lingkaran pa-

ling dalam batang pohon. Bagian luar kayu terlebih bagian kulit terdiri dari sel-sel muda, sementara itu bagian dalam merupakan pematatan dari sel-sel yang lebih tua.

Semakin tua umur pohon, semakin besar lingkaran galih pohon. Semakin besar pula mengakumulasi energi alam. Akumulasi energi inilah yang mempengaruhi besar-kecilnya tuah suatu pohon.



KR-Istimewa

Galih kayu dibuat gelang bertuah.

Menurut Ari Waluyoaji, kolektor kayu bertuah, selain faktor usia, jenis pohon dan tempat tumbuh pohon punya pengaruh membentuk energi.

"Pohon yang punya potensi menyerap energi gaib dan tumbuh di daerah tandus, lebih berpotensi memiliki galih, dibanding tanaman yang sama dan tumbuh di lahan subur," kata Ari ketika ditemui KR di Bantul.

Faktor lokasi menen-

tukan pula perbedaan serapan energi. Hal itu menentukan besar kecilnya khasiat atau daya kekuatan kayu walaupun masih dalam satu jenis. Berada lokasi alam tentu berbeda pula pusan energinya. Lokasi alam yang lebih besar memancarkan energi memungkinkan untuk menambah besarnya energi yang terserap pohon yang tumbuh di tempat itu.

Pohon yang tumbuh di tanah tandus ibarat orang yang ditempa hidup prihatin dan banyak melakukan puasa. Energi orang yang kuat laku prihatin. Daya dan spesifikasi kegunaan energi yang tersimpan, sangat ditentukan jenis pohon.

Pohon yang banyak menyerap energi tanah, akan menjadikan pohon tersebut dapat berfungsi sebagai *ground* atau bermanfaat sebagai penyalur daya listrik positif. Peristiwa ini terjadi misalnya pada pohon nagasari. (Dar)-f



TERAWANG

Syarat di-Terawang: Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto Kirim ke Redaksi KR

Gusar Diputus Pacar

KI Susena. Sejak putus dengan pacarnya anak perempuanku nampak sangat gusar dan putus asa. Kemudian sering bolos kuliah dan perilakunya berubah aneh, susah tidur, mudah marah dan sedih berkepanjangan. Sering bilang hidup ini tak berguna. Juga merasa semua pria takut melihat wajahnya. Apalagi ketika di wajahnya tumbuh jerawat, dia akan nerocos ngomel berkepanjangan merasa Tuhan tidak adil, karena cewek yang lain diciptakan dengan wajah mulus sementara dia diberi wajah berjerawat. Belakangan lebih sering ngomel terus dengan kalimat yang intinya jadi orang tak berguna, wajahnya menakutkan dan merasa jadi cewek paling sial.

Jika baru keadaan begitu kami diminta mengelus-elus kakinya sampai dia tertidur. Padahal keadaan seperti itu bisa dari pukul 19.00 hingga 01.00. Kami bergantian dengan kakak perempuannya membantu mengelus kakinya. Saran dari beberapa orang dia perlu dibawa ke psikiater atau ke dokter jiwa. Namun ketika hal itu akan kami lakukan dia marah karena dianggap gila, padahal dia merasa sehat.

Pertanyaan:

1. Apakah anak saya jadi begitu karena disantet mantan pacarnya?
2. Bisakah anak saya sembuh?

Sri, Yogya

Jawab:

1. Tidak. Anak Anda masuk dalam kategori *lara wigena*. Tak ada unsur santet atau sejenisnya yang membuat anak Anda gusar atau bahkan depresi.
2. Tentu bisa. Kesehatan mental sama pentingnya dengan kesehatan fisik. Namun banyak dari kita takala menghadapi masalah kesehatan mental seperti kecemasan, depresi dan stres banyak yang sungkan atau bahkan tak mau pergi konsultasi ke psikolog, psikiater atau ke spiritualis. Lakukan terapi komplementer. Penyembuhan medis yang dilengkapi dengan terapi non-medis. Usahakan tetap konsultasi dengan psikolog. Lengkapi dengan ritual ruwat khusus untuk penyembuhan *lara wigena*. *Ora ana manungsa kang sampurna. Tan hana janma swetha nulus. Pungkasane sing bisa disinau saka urip iki yaiku kepriye carane supaya uwong padha bisa nampa kahanan tanpa ngluputake kahanan.* ☐f

Banyumasan Nggelani

PANCEN nggelani menawa pimpinan partai politik (parpol) bareng dadi presiden esih tetep kampanye kanggo parpole dhewek thok. Prabowo dadi presiden kan Presiden Republik Indonesia, dudu Presiden Gerindra. Mulane mestine aja kampanye calon gubernur sekang Gerindra. Angger arep melu cawe-cawe kampanye, aturane kudu liren dhisit (cuti) dadi presiden sawetara wektu. Ningen nyatane, Prabowo terang-terangan mbela lan kampanye ggo Lutfi calon gubernur Jateng ora nganggo

pengajuan cuti dhisit. "Inyong pancen nalika pileg winginane nyoblose ya Partai Gerindra. Prabowo Ketua Umum DPP Partai Gerindra salah sijine calon gubernur Jateng, Lutfi dihukung Partai Gerindra, Prabowo dadi presiden ya mestine mandheg goli mbelani Lutfi. Presiden Republik Indonesia kuwe presidene inyong padha. Kudu netral! Padha-padha wong Gerindra, inyong isin nalika Prabowo terang-terangan kampanye kanggo calon gubernur Jateng sekang Gerindra, Pak



Lutfi. Inyong isin!" kandhane Wiryu Pantek neng ngarepe Mbekayu Yati Gutheng karo Kartu Ngethether nalika rubungan sore wingi. "Rika sing padha-padha ka-

der Gerindra baen gela, apa maning inyong sing genah-genah aktif neng partai pendeng gepeng. Anane kampanye Prabowo nggo calon gubernur Jateng, Lutfi sing kaya kuwe, inyong kesuh kesesuh-kesuhe. Inyong tah maras, priben asile calon sing dikampanyekna neng Pak Presiden? Anu kaya kuwe tah menang ora kondhang, kalah super wirang. Netral bae sih ngapa Pak Presiden?" Mbekayu Yati aktifis PDI Perjuangan, katon ngos-ngosan goli kandha.

Kartu Ngethether uga katon

gathik ngrungokna dopokan sing kaya kuwe. "Sapa sih Pak Lutfi kuwe, jere tah pengsiunan jendral polisi. Sapa sih lawan politike Pak Lutfi neng pilkada Jateng, jere tah Pak Andika, pengsiunan Jendral Tentara. Lagi esih tugas Pak Lutfi bisa saben dina nggawani pestol. Pak Andika lagi esih tugas ya olih saben dina nggawani bedhil. Pak Lutfi polisi, seragame coklat krem. Pak Andika Tentara seragame sering doreng. Apik endi? Apik nyoblos sapa, ya?"

(Kang Edhon)-f